

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Penelitian dengan tema upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 belum banyak dilakukan, akan tetapi hanya sebatas kajian akademisi dan organisasi kemasyarakatan semata. Namun, bukan berarti belum ada akan. Dikarenakan keterbatasan penulis dalam mengakses karya-karya tersebut sehingga belum ditemukan. Karya-karya yang ditemukan penulis berkenaan dengan tema penelitian sudah sangat membantu dalam penyelesaian tulisan ini, adapun karya-karya tersebut diantaranya yaitu:

Skripsi yang ditulis oleh **Ela Hayati** (2017), dengan tema “*Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Petani nanas Desa Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)*”. Skripsi tersebut diterbitkan di Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.¹ Permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana usaha ekonomi kreatif petani nanas ? dan juga bagaimana tinjauan ekonomi Islam tentang usaha ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat ?. Dalam penyelesaian pertanyaan-pertanyaan tersebut tentu menggunakan metodologi penelitian yang mana dalam penelitian ini menggunakan metode kajian lapangan dengan data kualitatif, sumber data dan data terdiri dari sumber

¹ Ela Hayati. *Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Petani Nanas Desa Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah*. Skripsi. (Lampung: Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Intan , 2017).

dan data primer serta sekunder. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, observasi dan angket. Sedangkan penganalisisan data menggunakan sistem mengamati, membaca, mencatat, dan mengkategorikan. Sehingga dapat di tarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam bidang perekonomian dilahirkan dari usaha yang sungguh-sungguh dan adanya dukungan dari berbagai pihak baik dari inovasi dan kreasi pengusaha, petani nanas, dan campur tangan pemerintah.

Skripsi yang ditulis oleh **Helen Valentina** (2018) dengan tema “*Strategi Kelompok Tani Nanas Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah*”. Skripsi ini diterbitkan di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.² Adapun permasalahan dalam skripsi ini yaitu bagaimana kelompok tani Nanas dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah ?. Dalam penyelesaian penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan data yang digunakan yaitu data-data lapangan. Dalam penelitian ini ditunjang oleh dua data yaitu data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data tersebut dikelola menggunakan teknik analisis sintesis, analisis kritis dan penulisan kesimpulan. Adapun temuan dalam penelitian ini pengelolaan nanas menjadi aneka jajanan kreasi mulai dari keripik

² Helen Valentina. *Strategi Kelompok Tani Nanas Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah*. Skripsi. (Lampung: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan. 2018)

nanas, sirup nanas, dan dodol nanas sebagai bagian dalam kegiatan peningkatan perekonomian.

Penelitian yang ditulis oleh **Endro Puji Astoko** (2019) dengan judul “*Konsep Pengembangan Agribisnis nanas (Ananas Comosus L. Merr) di Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur*”. Penelitian ini diterbitkan di Habitat Vol. 30 No 3 November. Pada Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Kediri.³ Adapun permasalahan dalam penelitian ini secara umum yaitu bagaimana konsep pengembangan Agribisnis nanas (Ananas Comosus L. Merr) di Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur ?. Untuk menjawab pertanyaan tersebut metode yang digunakan yaitu metode campuran yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dengan data yang digunakan yaitu data berupa angka dan data berupa argument, teknik pengumpulan data yaitu dengan cara wawancara dan angket dilanjutkan observasi dan dokumen. Teknik analisa data penggabungan kedua data lalu dilakukan penarikan kesimpulan. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode tersebut pendapatan petani meningkat drastis yang mana dibuktikan bahwa penghasilan petani tahun 2015-2016 mencapai 1000 ton per tahunnya.

Skripsi yang ditulis oleh **Atiqotul Maulana Alfarikhah** (2019) dengan judul “*Pengembangan Ekonomi Lokal Petani nanas Madu (Studi Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani nanas Madu di Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pamalang*”. Skripsi tersebut di terbitkan di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri

³ Endro Puji Astoko. *Konsep Pengembangan Agribisnis nanas (Ananas Comosus L. Merr) di Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur*. Habitat Vol. 30 No 3 November. (Kediri: Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Kediri, 2019)

Purwokerto.⁴ Adapun permasalahan yang di bahas dalam penelitian tersebut adalah Bagaimana Pengembangan Ekonomi Lokal Petani nanas Madu Di Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pematang?, Bagaimana Proses Terjadinya Perubahan Sosial Ekonomi Petani nanas Madu Di Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pematang?, Faktor-Faktor Apa Yang Menyebabkan Perubahan Sosial Di Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pematang?. Dalam penyelesaiannya menggunakan metode yang digunakan yaitu metode campuran yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dengan data yang digunakan yaitu data berupa angka dan data berupa argument, teknik pengumpulan data yaitu dengan cara wawancara dan angket dilanjutkan observasi dan dokumen. Teknik analisa data penggabungan kedua data lalu dilakukan penarikan kesimpulan. Temuan dalam penelitian ini yaitu Pengembangan masyarakat petani nanas madu yang terjadi di Desa Beluk adalah upaya untuk meningkatkan produksi olahan nanas madu agar lebih meningkat, pengembangan tersebut dilakukan oleh Ibu Waenah warga Desa Beluk itu sendiri, Ibu Waenah berupaya untuk menolong warganya yang memiliki kesamaan minat yaitu mereka yang mau diajak dalam memproduksi olahan nanas madu. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan ekonomi petani masyarakat Desa Beluk khususnya para produksi olahan nanas madu. bahwa dengan membuat produksi olahan nanas madu bisa menjadi tambahan perekonomian masyarakat, karena memproduksi olahan nanas madu membuat banyak keuntungan daripada hanya mengandalkan pekerjaan buruh tani atau usaha lainnya.

⁴ Atiqotul Maula Alfarikha. *Pengembangan Ekonomi Lokal Petani Nanas Madu (Studi Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Nanas Madu Di Desa Beluk Kecamatan Balik Kabupaten Pamalang)*. Skripsi. (Purwokerto: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas dakwah Istitut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019).

Penelitian yang ditulis **Sabri Nurdin** (2010) dengan judul “*Analisis Penerimaan Bersih Tanaman Pada Petani nanas di Desa Palaran Samarinda*”. Penelitian ini diterbitkan di Jurnal Eksis Vol. 6. No. 1 Jurusan Akuntansi Politeknik Semarang.⁵ Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis penerimaan bersih tanaman pada petani nanas di Desa Palaran Samarinda ?. Dalam penyelesaian pertanyaan-pertanyaan tersebut tentu menggunakan metodologi penelitian yang mana dalam penelitian ini menggunakan metode kajian lapangan dengan data kualitatif, sumber data dan data terdiri dari sumber dan data primer serta sekunder. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, observasi dan angket. Sedangkan penganalisisan data menggunakan sistem mengamati, membaca, mencatat, dan mengkategorikan. Sehingga dapat di tarik kesimpulan Per masa tanam Penerimaan dan hasil penjualan 20 responden petani tanaman nanas adalah sebesar Rp.204.637.500 dengan rata-rata per responden sebesar Rp.10.231.875,- Biaya total produksi sebesar Rp.14.738.500 dengan rata-rata per responden sebesar Rp.736.925,- Sedangkan keuntungan atau pendapatan bersih yang diperoleh petani tanaman nanas adalah sebesar Rp. 189.899.000 dengan rata-rata sebesar Rp.9.494.950,- Nilai rata-rata total revenue (X1) lebih besar dan nilai rata-rata total cat produksi (X2) atau sebesar $Rp.10.231.875 > Rp.736.925$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau sebesar $2,084 > 1,729$, dengan demikian hipotesis diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendapatan bersih petani tanaman nanas di Desa Palaran Samarinda memberikan keuntungan yang nyata atau signifikan.

⁵ Sabri Nurdin. *Analisis Penerimaan Bersih Tanaman Pada Petani Nanas di Desa Palaran Samarinda*. Jurnal Eksis Vol. 6. No. 1 (Semarang: Jurusan Akuntansi Politeknik Semarang, 2010).

Melihat dari kelima karya tersebut tentu ada persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini terhadap apa yang penulis lakukan. Adapun perbedaan penelitian ini terletak dari objek informan yang mana mengkaji langsung pada petani nanas dan adanya permasalahan covid 19. Sedangkan persamaan penelitian ini yaitu melakukan kajian peningkatan produktivitas nanas. Dari kesimpulan di atas maka dapat dikatakan bahwa penelitian dengan tema upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih) layak dilakukan pengkajian. Sebagai bagian dari persamaan dan perbedaan agar mudah dipahami lihat tabel 2:

Tabel 2.

Tinjauan Pustaka Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama	Judul	Permasalahan
1	Ela Hayati	<i>Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Petani nanas Desa Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)</i>	Bagaimana usaha ekonomi kreatif petani nanas ? dan juga bagaimana tinjauan ekonomi Islam tentang usaha ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat ?
2	Helen Valentina	<i>Strategi Kelompok Tani Nanas Dalam Pemberdayaan</i>	bagaimana kelompok tani Nanas dalam pemberdayaan ekonomi

		<i>Ekonomi Masyarakat Di Desa Artomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah</i>	masyarakat di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah ?
3	Endro Puji Astoko	<i>Konsep Pengembangan Agribisnis nanas (Ananas Comosus L. Merr) di Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur</i>	bagaimana konsep pengembangan Agribisnis nanas (Ananas Comosus L. Merr) di Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur ?
4	Atiqotul Maulana Alfarikhah	<i>Pengembangan Ekonomi Lokal Petani nanas Madu (Studi Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani nanas Madu di Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pamalang</i>	Bagaimana Pengembangan Ekonomi Lokal Petani nanas Madu Di Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pematang?, Bagaimana Proses Terjadinya Perubahan Sosial Ekonomi Petani nanas Madu Di Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pematang?, Faktor-Faktor Apa Yang Menyebabkan Perubahan Sosial Di Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pematang?.

5	Sabri Nurdin	<i>Analisis Penerimaan Bersih Tanaman Pada Petani nanas di Desa Palaran Samarinda</i>	Bagaimana analisis penerimaan bersih tanaman pada petani nanas di Desa Palaran Samarinda ?.
Rahmatan Lil 'Alamin		UPAYA PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS NANAS DI ERA COVID 19 (STUDI PETANI NANAS DI KELURAHAN PRABUJAYA KECAMATAN PRABUMULIH TIMUR KOTA PRABUMULIH)	Bagaimana upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih) ? dan Faktor apa saja yang mempengaruhi dalam upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas pada petani nanas era covid 19 di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih ?

B. Kerangka Teori

Upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 merupakan suatu kajian lapangan yang membutuhkan ketentuan teori dalam pembahasannya. Sehubungan dengan kerangka teori yang digunakan dalam membantu penulisan hasil penelitian di lapangan, penulis menggunakan kerangka teori Struktural fungsional. Adapun

dalam teori tersebut, ditekankan kepada keteraturan (order) dan mengabaikan konflik masyarakat dan perubahan-perubahan dalam masyarakat. Salah satu dari beberapa konsep-konsep utamanya tentang keseimbangan (*equilibrium*).

Teori tersebut terlalu memberikan tekanan kepada keteraturan (order) dan mengabaikan konflik dan perubahan sosial, mengakibatkan golongan fungsional ini dinilai secara ideologis sebagai konservatif. Sedangkan Sosiolog terkemuka memandang golongan fungsional ini sebagai sosiologi yang berusaha untuk mempertahankan status Quo, bahkan sampai menilai hal ini sebagai agen teoritis dari status Quo.

Menurut teori struktural fungsional, masyarakat yang ada dalam kondisi statis atau lebih tepatnya bergerak dalam kondisi keseimbangan, selalu melihat bahwa anggota masyarakat terikat secara informal oleh norma-norma, nilai-nilai dan moralitas umum.⁶ Dalam teori struktural fungsional ini juga diterangkan bahwa masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian atau elemen yang saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi pada suatu bagian akan membawa perubahan pula terhadap bagian lain. Asumsi dasarnya adalah bahwa setiap struktur dalam sistem sosial fungsional terhadap yang lain. Sebaliknya kalau tidak fungsional, maka struktur ini tidak akan ada atau hilang dengan sendirinya.

Proses melalui mana suatu pola timbul dan mempunyai akibat bagi sistem maupun keseluruhan, dengan pemahaman melalui pendekatan struktural fungsional tersebut di atas dapat dikatakan bahwa keteraturan atau kesatuan

⁶ Soejono Soekanto. *Sosiologi, Suatu Pengantar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.1990). Hlm 76.

masyarakat tersebut dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya. Adapun yang dimaksud kesatuan dan keteraturan masyarakat disini adalah suatu kondisi masyarakat yang rukun dan selaras.

Adapun teori tentang nilai dan kebutuhan yang digunakan adalah menurut pandangan Franz Magnis Suseno⁷, yang mana dalam teorinya dikemukakan bahwa ada dua kaidah dasar yang mempengaruhi pola pergaulan atau hubungan sosial dalam masyarakat yang menciptakan kerukunan dan keselarasan yaitu: kaidah pertama, bahwa dalam setiap situasi manusia hendaknya bersikap sedemikian rupa hingga tidak sampai menimbulkan konflik biasa juga disebut sebagai kaidah kerukunan.

Komoditas nanas merupakan bahan baku utama dan pendukung dalam berbagai industri pangan diantaranya meliputi industri pengolahan dan pengawetan dalam kaleng, roti dan kue, pelumatan buah, manisan buah, pembekuan buah, buah kering dan sejenisnya, minuman ringan dan sirup. Produktivitas yang dicapai oleh setiap provinsi ternyata cukup beragam. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan intensitas pengelolaan meningkatkan konversi lahan pertanian menjadi lahan pemukiman dan industri. Akhirnya, peningkatan produksi nanas hanya dapat dilakukan melalui dua kemungkinan cara yaitu mengembangkan dan mengadopsi teknologi baru dan menggunakan sumber daya yang tersedia secara lebih efisien.

Peningkatan efisiensi tidak saja meningkatkan produksi nanas, tetapi juga dapat menekan biaya usahatani sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani.

⁷ Fran Magi Suseno. *Etika Jawa Sebuah Analisis Falsafi Tentang Kebijakan Hidup Jawa*. (Jakarta: PT Gramedia Utama. 2001). Hlm 39

Peningkatan efisiensi dapat dilakukan dengan memperbaiki kemampuan manajerial petani. Kemampuan manajerial itu berasal dari diri petani melalui faktor-faktor sosial ekonomi seperti umur, pangalaman usahatani, tingkat pendidikan formal, pendidikan informal melalui pelatihan budidaya dan pengelolaan usahatani, keanggotaan dalam kelompok tani, akses kepada Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), akses kepada sumber pembiayaan usahatani, dan lain-lain.

Secara teoritis terdapat tiga sumber pertumbuhan produktivitas, yaitu perubahan teknologi (*Technological Change/TC*), peningkatan efisiensi teknis (*Technical Efficiency, TE*), dan skala usaha ekonomi. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat inefisiensi produksi juga dipengaruhi oleh variabel sosial ekonomi dan demografi, seperti umur kepala keluarga, jumlah anggota rumah tangga, tingkat pendidikan kepala keluarga, keikutsertaan dalam kelompok tani, keikutsertaan dalam anggota koperasi tani, pengetahuan tentang teknologi budidaya, penyuluhan pertanian, pengalaman usahatani dan pendapatan nonpertanian.

Tingkat inefisiensi teknis petani nanas di lokasi penelitian. Faktor potensial yang diperkirakan memengaruhi kinerja inefisiensi teknis produksi nanas adalah produktivitas lahan, rasio pendapatan nanas terhadap biaya tenaga kerja, rasio R/C, umur, pengalaman petani dalam usahatani nanas, pendidikan, jumlah anggota keluarga, variabel dummy untuk keanggotaan kelompok tani nanas, dan pola tanam tumpangsari. Teori struktur fungsional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bagaimana upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui

peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan
Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih)